

Buletin Jumat Harakatuna edisi 172/14 Agustus 2020

written by Harakatuna



Teloh Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 172, 14 Agustus 2020

Nalar Sesat
Khilafah Islamiyah

Download di
harakatuna.com

HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa .com

SATUNUSA.ID
Kebangsaan untuk Indonesia

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

Demillahcerobohmantersekin

NALAR SESAT KHILAFAH ISLAMİYAH
Oleh: Mohammad Sholihul Wafi

Di tengah pandemi Covid-19, masih saja ada oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang berjualan sistem khilafah. Bahkan, dalam konteks pembahasan RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila) yang menuai banyak kritik karena selain dibahas di tengah pandemi namun juga memangkin tafsir tunggal Pancasila, penguang khilafah tampil gada serdapan membela Pancasila. Ini tentu saja membahayakan persatuan dan kesatuan NKRI yang telah padu di bawah Pancasila sebagai ideologi bersama, karena mereka sebenarnya bukan bermaksud membela, justru menggantinya dengan ideologi transnasional Khilafah Islamiyah.

Memang, ide Khilafah Islamiyah menuai banyak penolakan karena bercorak satu warna agama saja. Dan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) sebagai organisasi penguang ide tersebut telah dibubarkan. Hanya saja, selama keyakinan mereka terhadap ilusi sistem kenegaraan tidak dihilangkan, maka kampanye-kampanye terselubung pendirian negara Islam akan tetap ada. Mereka ereka berpendapat bahwa kejayaan Islam bisa dikembalikan apabila sistem Khilafah Islamiyah dilaksanakan kembali di negara yang mayoritas Islam, seperti Indonesia. Menurut mereka, sejarah masa kejayaan Islam di masa lalu disebabkan oleh peletakan Islam sebagai dasar negara (baca: khilafah).

Dalam konteks NKRI, semua bersepakat bahwa menetapkan Khilafah Islamiyah sebagai bentuk negara akan bertentangan dengan semangat keberagaman yang menjadi fitrah NKRI. Berbagai kritik pun dilayangkan terhadap konsep khilafah. Khilafah sebagai sistem pemerintahan adalah ciptaan manusia yang isinya bisa bermacam-macam dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Di dalam Islam tidak ada sistem ketatanegaraan dan pemerintahan yang baku. Pun, sejarah mencatat bahwa

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhutbah

<https://harakatuna.com>

Harakatuna

Harakatuna

Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/112D5x71ND-ifyna36LPZhao4ONQPZem7/pr
eview" width="100%" height="640%"></iframe>
Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)